

**KOMITMEN KERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN TANAH DATAR DALAM MELAKSANAKAN
TUGAS**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**RINCE SAPUTRI
01074/2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

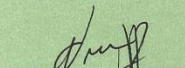
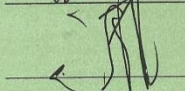


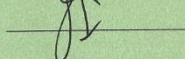
Halaman Pengesahan Lulus Ujin Skripsi

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Komitmen Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar
Dalam Melaksanakan tugas

Nama : Rince Saputri
Nim : 01074/2008
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Nellitawati, S.Pd, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Irsyad, M.Pd	
Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	
Anggota	: Dra. Elizar Ramli, M.Pd	
Anggota	: Drs. Syahril, M.Pd	

ABSTRAK

Judul : Komitmen Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Dalam Melaksanakan Tugas
Penulis : Rince Saputri
Pembimbing : 1. Nellitawati, S.Pd, M.Pd
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena yang menunjukkan bahwa masih kurangnya komitmen pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang komitmen pegawai dinas pendidikan kabupaten tanah datar dalam melaksanakan tugas pada aspek kepedulian, tanggung jawab, rela berkorban, dan disiplin. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan kabupaten Tanah Datar dilihat dari kepeduliannya, tanggung jawabnya, rela berkorban dan disiplin”.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar, yang berjumlah 50 orang, karena populasi penelitian ini hanya 50 orang maka populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert dengan alternative jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Angket ini telah diuji validitas dan reliabelitasnya. Data dianalisis dengan rumus skor rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan kabupaten Tanah Datar pada aspek kepedulian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,7. (2) komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan kabupaten Tanah Datar pada aspek tanggung jawab berada pada kategori cukup tinggi dengan skor rata-rata 3,2. (3) komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan kabupaten Tanah Datar pada aspek rela berkorban berada pada ketegori cukup tinggi dengan skor rata-rata 3,3 dan (4) komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan kabupaten Tanah Datar pada aspek disiplin berada pada kategori cukup tinggi dengan skor rata-rata 3,4. Secara umum Komitmen Pegawai Dalam Melaksanakan Tugas Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori cukup tinggi dengan skor rata-rata secara keseluruhan adalah 3,4.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Komitmen Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Dalam Melaksanakan Tugas”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Nellitawati,S.pd, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Irsyad M.Pd, selaku pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Sabandi,M.Pd selaku pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan
3. Staf dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah mengajar penulis berbagai hal sehingga menambah wawasan penulis dalam penulis dalam penulisan skripsi ini dan dalam kehidupan akan datang.
4. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Batusangkar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh pegawai Dinas Pendidikan yang telah membantu penulis dalam pengisian angket.

7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Saudara-saudara ku tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, bimbingan baik moril maupun materil yang tak terhingga demi selesainya skripsi ini.
8. Rekan-rekan seangkatan 2008 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan ibu, bapak dan rekan-rekan berikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Harapan penulis semoga skripsi ini ada manfaatnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin....

Padang, Januari 2013

Rince Saputri
01074/2008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Komitmen Pegawai	9
1. Pengertian komitmen	9
2. Pentingnya komitmen	10
3. Jenis-jenis komitmen	12
4. Ciri-ciri komitmen	13
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Jenis Dan Sumber Data.....	25
F. Instrumen Penelitian	25

G. Proses Pengumpulan Data	27
H. Teknik dan Prosedur Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	30
B. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ciri-ciri Pegawai yang berkomitmen	14
2. Jumlah pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar	24
3. Komitmen Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam Melaksanakan Tugas pada Indikator Kepedulian	31
4. Komitmen Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam Melaksanakan Tugas pada Indikator Tanggung Jawab.....	33
5. Komitmen Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah dalam Melaksanakan Tugas pada Indikator Rela Berkorban	35
6. Komitmen Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah dalam Melaksanakan Tugas pada Indikator Disiplin	37
7. Rekapitulasi skor rata-rata per indikator	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konseptual	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	50
2. Angket Penelitian.....	51
3. Analisis Uji Coba Angket	54
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
5. Surat izin permintaan data.....	63
6. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	64
7. Surat Keterangan Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik ...	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya sumber daya manusia, atau sumber tenaga dalam organisasi tersebut. Demikian juga halnya dilembaga pemerintahan dan aparaturnya. Pegawai adalah pelaksana seluruh aktivitas organisasi, dan pegawai juga sebagai sumber tenaga yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Tanpa pegawai maka aktivitas sebuah organisasi tidak akan berjalan lancar.

Pegawai pada hakikatnya merupakan salah satu unsur yang menjadi sumber daya dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia ini lah yang menjadikan suatu organisasi bisa menjalankan kegiatan sehari-hari. Pegawai merupakan sumber utama bagi organisasi, memungkinkan berfungsinya suatu organisasi dan menjadi unsur terpenting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Hal ini dapat dilihat dari segala aktivitas yang dilakukan oleh para pegawai dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karena itu pegawai perlu mempunyai komitmen yang tinggi untuk dapat bekerja lebih baik sehingga efektivitas dan efisiensi dapat tercapai dengan baik pula.

Seorang pegawai harus memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan pekerjaan secara optimal, karena dengan komitmen yang tinggi maka aktivitas organisasi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Komitmen pegawai sangat penting artinya dalam melaksanakan tugasnya,

dalam Kamus Umum bahasa Indonesia, oleh Poerwadarminta (2003:396) mengatakan bahwa “komitmen adalah perjanjian untuk melakukan sesuatu atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu”.

Pada hakikatnya semua orang mempunyai komitmen tetapi kadarnya akan berbeda –beda. Ada yang tingkat komitmennya rendah ada juga yang tingkat komitmennya tinggi. Hal ini banyak dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan proses kejiwaan dari individu yang bersangkutan. Israel (1990) mengatakan bahwa komitmen seseorang dapat bertambah ataupun berkurang, perubahan tersebut dipengaruhi pula oleh sikap seseorang.

Seorang pemimpin harus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan komitmen pegawai dalam bekerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan pembinaan agar pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Tasmara (2002:92) komitmen adalah keyakinan yang mengikat sedemikian kokohnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah yang diyakini.

Jadi dapat disimpulkan seseorang yang memiliki komitmen tinggi akan terlihat dari sikapnya yang peduli terhadap tugas yang diembannya, memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya, selalu menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk tugasnya, dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi terhadap pelaksanaan tugas, sehingga hasil kerja yang diharapkan pun tercapai dengan optimal.

Komitmen kerja mempunyai pengaruh yang besar terhadap cara kerja pegawai, dalam suatu lembaga pegawai yang mempunyai komitmen kerja yang tinggi cenderung bekerja dengan baik walaupun tanpa atasan. Kalau pegawai yang mempunyai komitmen kerja yang rendah dapat mengakibatkan pekerjaan tidak terlaksana dengan baik. Untuk itu perlu menumbuhkan komitmen kerja yang tinggi suatu lembaga, sehingga dapat hasil kerja yang diharapkan dan tujuan organisasi akan tercapai secara optimal.

Demikian pentingnya komitmen kerja bagi suatu organisasi, karena dengan komitmen yang tinggi pegawai akan bekerja dengan penuh tanggung jawab, bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya, peduli dengan pekerjaan dan organisasinya. Pegawai yang memiliki komitmen tinggi akan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu, dan bekerja dengan penuh keikhlasan walaupun tanpa atasan. Komitmen pegawai penting dalam melaksanakan tugasnya. Dengan berkomitmen pegawai akan bekerja sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis di lapangan pada tanggal 27 juni 2011 sampai dengan 9 september 2011 terlihat bahwa komitmen pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar belum sesuai dengan yang diharapkan. Nampak dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Sebagian pegawai tidak bersedia membantu teman yang sedang mengalami masalah dalam melaksanakan tugasnya, dan jika ada sampah atau kertas-kertas disekitar meja kerjanya ia biar kan saja.

2. Sebagian pegawai terlihat tidak mengerjakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, bila pimpinan meminta hasil kerjanya, ia kumpulkan dengan asal-asalan, tidak diperiksa sebelum diserahkan kepada pimpinan.
3. Sebagian pegawai tidak bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk pekerjaan yang bukan tugasnya, seperti tidak mau pulang lebih akhir agar pekerjaan cepat selesai.
4. Sebagian pegawai masih terlihat datang terlambat dan pulang lebih awal, dan terlihat sebagian pegawai tidak menggunakan waktu yang ada untuk melaksanakan tugasnya, sebagian pegawai terlihat bersantai-santai padahal pekerjaannya menumpuk.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Komitmen Kerja Pegawai Dalam Melaksanakan Tugas di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar”

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Hasibuan (2003:23) yang mempengaruhi kerja seseorang yaitu :komitmen, motivasi, tanggung jawab, dan suasana kerja. Salah satu unsur penting dalam melaksanakan tugas adalah komitmen. Komitmen adalah satu hal yang sangat mendasar yang perlu dimiliki seseorang pegawai agar tugas yang diembannya benar-benar berjalan seoptimal mungkin.

Dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya, memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugasnya, memiliki loyalitas,

menyediakan waktu dan tenaga untuk organisasinya, pimpinan, teman sejawat dan pegawai lainnya, dan mencintai tugas pokok dengan sepenuh hati. Sahertian (1994:44) mengemukakan bahwa komitmen merupakan kecendrungan dalam diri seseorang merasa terlibat aktif, merasa bertanggung jawab, memiliki rasa kepedulian yang tinggi, dan selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk membantu teman sejawat, pegawai lainnya.

Selain itu Hadiyanto (2001:23) juga mengemukakan konsekuensi dari komitmen ini, pegawai harus menyediakan waktu, tenaga, dan energi dalam melaksanakan tugasnya. Adapun tugas yang harus dilaksanakan oleh seorang pegawai adalah tugas yang pokok yang diembannya di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar.

Adapun ciri-ciri pegawai yang memiliki komitmen tinggi yaitu :

1. Tingkat kepedulian terhadap organisasi, pimpinan dan teman sejawat.
2. Selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Sangat peduli terhadap tugas pokoknya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan masalah-masalah yang tampak yaitu:

1. Pegawai kurang peduli dengan pekerjaannya
2. Pegawai kurang peduli terhadap teman sejawat yang mempunyai masalah dalam pekerjaannya.
3. Pegawai kurang disiplin terhadap pekerjaannya, seperti tidak menggunakan waktu yang ada dengan baik.

4. Pegawai kurang memberikan waktu dan tenaganya untuk tugasnya, demi mencapai hasil yang lebih baik.
5. Pegawai kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya, acuh tak acuh terhadap tugas yang diembannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat banyak ciri-ciri pegawai yang mempunyai komitmen dalam melaksanakan tugas. Mengingat sarana dan prasarana, waktu, biaya yang ada penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti adalah “komitmen Kerja pegawai dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar” dilihat dari aspek kepeduliannya, tanggung jawabnya, tingkat rela berkorbannya, dan tingkat disiplinnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan kabupaten Tanah Datar di lihat dari kepeduliannya.
2. Bagaimana komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar di lihat dari tanggung jawabnya. .
3. Bagaimana komitmen pegawai dalam melaksankan tugas di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar di lihat dari tingkat rela berkorbannya.
4. Bagaimana komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar di lihat dari tingkat disiplinnya.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang :

1. Kepedulian pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas.
2. Tanggung jawab pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas.
3. Tingkat rela berkorban pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas.
4. Tingkat disiplin pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kepedulian pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas ?
2. Bagaimana tanggung jawab pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas ?
3. Apakah pegawai Dinas Pendidikan kabupaten Tanah Datar rela berkorban dalam melaksanakan tugas ?
4. Bagaimana kedisiplinan pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas ?

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk :

1. Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar agar dapat meningkatkan komitmen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam membina pegawai sehingga dapat meningkatkan komitmen mereka dalam melaksanakan tugas.
3. Salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan bagi penulis.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Komitmen Pegawai

a. Pengertian Komitmen

Berhasilnya suatu lembaga atau organisasi dalam mencapai tujuannya membutuhkan orang-orang yang bukan hanya terampil dalam kerja tetapi juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap lembaga atau organisasinya tersebut. Organisasi yang mendapatkan loyalitas dan komitmen yang tinggi dari orang-orang yang terlibat didalamnya akan menjadikannya lebih efektif dan lebih berhasil. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, Poerwadarminta (2003:396) mengatakan bahwa komitmen adalah perjanjian untuk melakukan sesuatu atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Tasmara (2002:92) menyatakan bahwa komitmen adalah keyakinan yang mengikat sedemikian kokohnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah yang diyakini. Selanjutnya Bethel (sapeini, 2003:104) menyatakan komitmen adalah belajar untuk mengubah keadaan, kesediaan, kebulatan tekad dan tindakan. Nawawi dan Martini (1993:86) menyatakan komitmen adalah penetapan dalam diri seseorang untuk menerima atau menolak satu atau lebih tujuan dan menuntut perbuatan atau kegiatan. Kemudian Sahertian (1990:104)

mengartikan komitmen merupakan kecenderungan dalam diri seseorang merasa terlibat aktif dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komitmen adalah perjanjian seseorang dengan hati nuraninya, serta bertekad untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab, dan menyelesaikannya tepat waktu ada atau tidak adanya pimpinan.

Jadi komitmen pegawai adalah perjanjian yang dibuatnya dengan hati nuraninya dan harus ditaati oleh diri sendiri dan melaksanakan tugasnya dengan penuh keiklasan. Pegawai yang telah memiliki komitmen ia tidak akan terpengaruh oleh orang lain ia akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan mencintai tugas pokoknya.

b. Pentingnya Komitmen

Komitmen seseorang terhadap tugas merupakan aspek sangat penting, karena seseorang yang memiliki komitmen akan memiliki loyalitas yang tinggi, baik pada tugas, pemimpin maupun organisasinya. Hoy dan Miskel (1988:98) menyatakan “orang yang memiliki komitmen yang tinggi menunjukkan kualitas dan kemampuan profesional “. Selanjutnya Hoy dan Miskel (1988:104) menambahkan “seseorang bawahan yang loyalitasnya tinggi kepada atasan atau lembaga, biasanya menunjukkan kepatuhan, rasa hotmat, kesetiaan serta disiplin yang tinggi dalam bekerja.

Pentingnya komitmen ini menurut Sapeni dalam (Yon Amri, 2006:23) dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1) Komitmen untuk mengubah keadaan merupakan dasar dari misi anda penting.
- 2) Komitmen untuk menjadi seseorang pemikir besar menarik orang lain kepada anda.
- 3) Komitmen terhdap etika tinggi membangun kepercayaan bawahan /anggota.
- 4) Komitmen untuk menjadi seorang pemimpin yang peka mengilhami loyalitas.
- 5) Komitmen untuk menjadi komunikator yang efektif mendukung hubungan yang produktif.
- 6) Komitmen untuk menjadi pengambil keputusan mengembangkan bakat bawahan.
- 7) Komitmen untuk memakai kekuasaan secara bijaksana berarti menguasai pengaruh.
- 8) Komitmen bersikap berani akan memperkuat keteguhan hati siapa saja.

Komitmen yang tinggi tidak hanya berdampak positif pada pegawai, tetapi juga bagi organisasinya. Bagi pegawai komitmen yang tinggi akan menjadikan mereka bekerja dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi sehingga dengan sendirinya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Dinas Pendidikan dan dirinya serta menambah kemapanan Dinas Pendidikan sebagai salah satu organisasi yang benar-benar mampu mengelola dan memberikan pelayanan tentang pendidikan yang baik.

Komitmen sangat penting karena akan mempengaruhi perilaku pegawai dalam bekerja. jika pegawai mempunyai komitmen yang tinggi dalam bekerja, maka hal ini dapat mencapai efektifitas dan keberhasilan tujuan organisasi. Jadi dengan demikian jelaslah komitmen sangat penting dalam melaksanakan tugas, karena dengan

adanya komitmen akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya. Tanpa adanya komitmen, tugas ataupun kegiatan yang akan dilakukan tidak berjalan dengan optimal sehingga tujuan yang diinginkan tidak dapat tercapai sesuai dengan harapan. Oleh karena itu pegawai diharapkan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

c. Jenis-jenis Komitmen

Komitmen memiliki jenis dan kategori yang timbul dalam diri seseorang. Menurut Allen dan Maber (dalam Yulianie 2003 : 260) mengemukakan jenis-jenis komitmen adalah :

1. Komitmn afektif

Berkaitan dengan keterikatan emosional yang dipunyai seseorang dengan organisasi. Seseorang yang memiliki komitmen afektif akan menunjukkan kinerja yang lebih baik.

2. Komitmen berkelanjutan

Komitmen ini bermakna berkelanjutan keanggotaan individu terhadap organisasi setelah mempertimbangkan kerugian-kerugian dan resiko-resiko yang akan dialaminya kalau meninggalkan organisasi.

3. Komitmen normatif

Komitmen yang mengandung dimensi moral dan didasarkan pada kesadaran akan kewajiban yang dirasakan serta tanggung jawab yang dipikul oleh seseorang terhadap tugasnya.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan pegawai yang berkomitmen ia akan merasa terkait dengan tugas yang ia laksanakan, ia akan memikirkan kerugian-kerugian dan resiko yang akan terjadi bila ia meninggalkan tugas yang ia laksanakan, dan ia juga merasa bertanggung jawab atas tugas yang ia laksanakan.

Seseorang yang mempunyai komitmen harus menyatakan komitmen yang ia buat dan berjanji akan setia pada komitmen tersebut. Kemudian memantau seberapa besar komitmen yang dimiliki dan komitmen orang sekitarnya.

d. Ciri-ciri pegawai yang memiliki komitmen

Pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi akan dapat terlihat dari tingkah lakunya dalam melaksanakan tugas. Hasil kerja pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi akan tampak berbeda dengan pegawai yang memiliki komitmen rendah apalagi pegawai yang tidak memiliki komitmen sama sekali. Sahertian (1994:44) menyatakan bahwasannya komitmen merupakan suatu kecenderungan untuk terlibat aktif dengan penuh tanggung jawab. Dengan kata lain pegawai yang memiliki komitmen tinggi akan melaksanakan tugasnya dengan baik, penuh rasa tanggung jawab dan mengarahkan sumber daya yang ada pada dirinya untuk mencapai tujuan yang optimal dan bukan mencari keuntungan pribadi.

Selain itu Hadiyanto (2001:23) juga mengemukakan konsekuensi dari komitmen itu pegawai harus menyediakan waktu,

tenaga dan energi dalam melaksanakan tugasnya. Adapun pegawai yang memiliki komitmen tinggi yaitu :

1. Tingkat kepedulian terhadap organisasi, pimpinan, dan teman sejawat yang tinggi.
2. Selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk organisasinya.
3. Sangat peduli terhadap tugasnya.

Selain itu perilaku pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi dapat digambarkan dalam tabel berikut ini, yang dikutip dalam Sahertian (1994:46)

Komitmen rendah	Komitmen tinggi
1. Kurang memperhatikan masalah rekan sejawat dalam melaksanakan tugas.	1. Punya kepedulian terhadap rekan sejawat.
2. Kurang menyediakan waktu dan tenaga untuk memikirkan masalah yang berhubungan dengan tugasnya.	2. Selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk tugasnya.
3. Hanya mempedulikan tugas rutin saja.	3. Dapat mempedulikan rekan sejawat dan atasan langsung.
4. Kurang mempedulikan tugas pokok.	4. Selalu mempedulikan tugas pokok.

Komitmen merupakan suatu hal yang abstrak, dan berhubungan dengan psikologi dan tidak dapat dilihat, namun seseorang yang mempunyai komitmen akan dapat diketahui dari perbuatannya sebagai hasil dari komitmen atau perilaku mereka. Perilaku pegawai yang

memiliki komitmen tinggi antara lain adalah punya kepedulian untuk sukses, selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk tugasnya, dapat mempedulikan rekan sejawat dan atasan langsung dan selalu mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas pokok.

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi komitmen seseorang menurut Lathans (1998) dalam Yulianie dkk (2003 : 262)aspek komitmen adalah :

1. Keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota dalam organisasinya.
2. Kerelaan untuk sungguh-sungguh berusaha demi kepentingan tugas dan organisasinya.
3. Keyakinan yang kuat dan menerima nilai dan tujuan organisasi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan seseorang yang berkomitmen ia merasa peduli ditunjukkan dengan keinginan yang kuat tetap menjadi anggota organisasi, ia pun memiliki rasa rela berkorban ditunjukkan dengan kesungguh-sungguhannya demi tugas dan organisasi.

Seperti yang dikatakan Suharsimi (1988 : 165) tentang komitmen yaitu: di dalam komitmen orang telah bersedia mengorbankan waktu dan usaha. Pegawai yang tidak memiliki komitmen nampaknya hanya bertindak atas dasar keperluan sendiri, hanya melakukan satu pekerjaan saja, tidak mencoba berusaha meningkatkan hasil pekerjaannya dengan sedikit mengorbankan waktu dan tenaga.

Menurut Goleman (2005 : 348) “ orang yang mempunyai komitmen tinggi adalah orang yang siap berkorban demi pemenuhan sasaran organisasi, merasakan dorongan semangat dalam mencapai tujuan yang lebih baik, dan menggunakan nilai-nilai kelompok dalam pengambilan keputusan dan penjabaran nilai-nilai guna mencapai tujuan kelompok”.

Jadi pegawai yang mempunyai komitmen terhadap tugas maka akan melaksanakan tugasnya penuh tanggung jawab, bekerja dengan penuh semangat meskipun tidak diawasi, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang telah ada, serta menggunakan nilai-nilai kebersamaan dalam menetapkan suatu keputusan.

Komitmen yang tinggi ditandai oleh beberapa hal. Goleman yang dikutip Lilianti (2006 : 9) mengemukakan bahwa: komitmen yang tinggi memungkinkan karyawan berjuang keras menghadapi tantangan dan ketekunan. Pegawai yang mempunyai komitmen yang tinggi dalam bekerja mempunyai loyalitas yang tinggi, disiplin, kepatuhan, tanggung jawab, dan menunjukkan kemampuan profesional.

Selanjutnya Multhuvello dan Rose 2005 mengatakan ciri-ciri pegawai yang memiliki komitmen tinggi adalah :

1. Merasakan adanya loyalitas dan rasa memiliki dalam organisasi.
2. Terlihat sungguh-sungguh dalam pekerjaannya.

3. Menampilkan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan organisasi.

Kemudian Hoy dan Miskel (dalam Desy, 2008:11) mengemukakan bahwa orang yang memiliki komitmen yang tinggi, akan menunjukkan loyalitas dan berdisiplin tinggi dalam bekerja.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa dengan demikian maka ciri-ciri pegawai yang berkomitmen tinggi dapat dilihat dari indikator : memiliki rasa kepedulian yang tinggi, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, rela berkorban dan disiplin.

a. Memiliki rasa kepedulian yang tinggi

Salah satu ciri pegawai yang memiliki komitmen dalam pelaksanaan tugas adalah rasa kepedulian yang tinggi terhadap organisasi, pimpinan, teman sejawat dalam organisasi.

Kepedulian dapat diartikan sebagai suatu sikap mempertahankan atau menghiraukan sesuatu. Bila dikaitkan dengan pelaksanaan tugas pegawai, maka kepedulian pegawai dapat diartikan keinginan pegawai untuk memperhatikan atau menghiraukan semua aspek yang ada kaitannya dengan pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota organisasi.

Sahertian (1994:44) Menyatakan kepedulian yang tinggi dapat timbul bila ada rasa cinta terhadap tugas dan profesinya betapapun banyak persoalan yang dihadapinya dalam melaksanakan tugas.

Seseorang pegawai yang peduli dengan tugasnya akan tercermin dari sikap dan perbuatannya sehari-hari peduli bukan sekedar mengetahui suatu keadaan pekerjaan ataupun terhadap seseorang, tetapi juga memberikan perhatian yang sungguh – sungguh terhadap pekerjaan tersebut ataupun terhadap seseorang. Sehingga apa yang diharapkan serta direncanakan akan tercapai secara optimal.

b. Memiliki tanggung jawab yang tinggi

Pengertian tanggung jawab memang seringkali terasa sulit untuk menerangkannya dengan tepat. Adakalanya tanggung jawab dikaitkan dengan keharusan untuk berbuat sesuatu, atau kadang-kadang dihubungkan dengan kesediaan untuk menerima konsekuensi dan suatu perbuatan. Banyak bentuk tanggung jawab ini menyebabkan terasa sulit merumuskannya dalam bentuk kata – kata yang sederhana dan mudah dimengerti. Tetapi kalau kita amati lebih jauh, pengertian tanggung jawab selalu berkisar pada kesadaran untuk melakukan, kesediaan untuk melakukan, dan kemampuan untuk melakukan.

Tanggung jawab berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (Kamus Umum Bahasa Indonesia) selanjutnya Purwanto (1996) mengemukakan tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menjalankan suatu tugas kewajiban yang dipikulkan kepadanya dengan sebaik-baiknya. Sahertian (1994:44)

bahwa komitmen merupakan” kecendrungan dalam diri seseorang untuk merasa terlibat lebih aktif dengan penuh rasa tanggung jawab”.

Jadi seseorang yang mempunyai komitmen adalah ia akan merasa terlibat dalam organisasi, dan merasa aktif terhadap tugas yang ia emban, dan akan melaksanakan tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab yang penuh sehingga hasil kerja yang diharapkanpun tercapai dengan baik.

c. Relasi berkorban

Relasi berkorban berasal dari kata relasi dan berkorban. Relasi menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti bersedia dengan ikhlas, sedangkan berkorban berarti menyatakan kebaktian. Jadi relasi berkorban adalah bersedia dengan tanpa pamrih untuk melakukan tugas dengan kata lain dalam mengerjakan tugas orang tersebut bersedia dengan senang hati mengarahkan waktu dan tenaga mengerjakan tugas.

Kalau dibawakan kepada pegawai relasi berkorban berarti bersedia memberikan waktu tenaga dan sumber daya yang ada pada dalam dirinya untuk membantu teman sejawat dan pegawai lainnya yang sedang mengalami kesulitan atau yang memiliki masalah dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian diharapkan dapat menciptakan perkembangan terhadap organisasi, dan pegawai lainnya kearah yang lebih baik secara optimal.

Hadiyanto (2001:23) yang mengemukakan pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi akan melaksanakan tugasnya dengan mengerahkan segala sumber daya yang ada dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang optimal dan bukan untuk mencari keuntungan pribadi.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi akan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan memberikan segala sumber daya yang ada dalam dirinya agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

d. Disiplin

Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan patuh dan menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Bila dikaitkan dengan pegawai, maka disiplin kerja pegawai adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Selanjutnya Nawawi (1993) mengemukakan disiplin kerja merupakan kesediaan mematuhi secara sadar setiap peraturan yang berlaku dalam organisasi kerja, juga sebagai usaha untuk melaksanakan setiap pekerjaan sebagaimana mestinya.

Dengan demikian pegawai yang berdisiplin akan melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan aturan-aturan dan waktu yang sudah ditentukan. Pegawai yang

berdisiplin sangat menghargai waktu serta patuh dalam melaksanakan tugasnya.

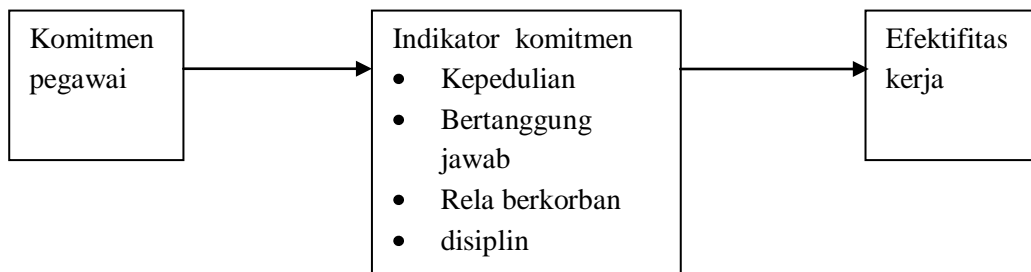
Sebagai seorang pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi akan sangat disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya bahwa komitmen adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan penuh tanggung jawab. Seorang yang bersungguh-sungguh berarti ia serius dalam mengerjakan tugasnya, keseriusannya dapat dilihat dari tanggung jawab dan disiplinnya dalam bekerja.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwasannya seseorang yang memiliki komitmen akan terlihat pada sikapnya dalam melaksanakan tugas yaitu lebih peduli terhadap tugas yang diembannya, bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya, berdisiplin waktu ketika melaksanakan tugas dan rela berkorban seperti menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk melaksanakan tugas sehingga hasil kerja yang diharapkan tercapai secara optimal.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas. Komitmen adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan perjanjian dalam dirinya. Komitmen akan dilihat dari segi tugas pegawai. Komitmen pegawai yaitu perjanjian yang dibuat dengan hati nurani dan dijalankan dengan baik seperti peduli terhadap tugas

pokok dan teman sejawat, bertanggung jawab terhadap tugas yang dilaksanakan, dan selalu menyediakan waktu dan tenaga yang cukup untuk melaksanakan tugas dengan baik, dan berdisiplin waktu agar tugas yang dilaksanakan mencapai hasil secara optimal. Komitmen ini akan berdampak pada efektif tidaknya tugas pegawai. Sebagai bahan alur pemikiran berikut dikemukakan kerangka konseptual penelitian seperti dibawah ini :



Gambar 1: Kerangka konseptual penelitian tentang komitmen pegawai dalam melaksanakan tugas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai Komitmen Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Dalam Melaksanakan Tugas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen Pegawai Dinas Kabupaten Tanah Datar Dalam Melaksanakan Tugas pada indikator Kepedulian dengan skor rata-rata 3.7, skor ini berada pada kategori tinggi. Ini berarti komitmen pegawai terhadap pekerjaannya pada indikator kepedulian berada pada kategori tinggi.
2. Komitmen Pegawai Dinas Kabupaten Tanah Datar Dalam Melaksanakan Tugas pada indikator tanggung jawab dengan skor rata-rata 3.2, skor ini berada pada kategori cukup tinggi. Ini berarti komitmen pegawai terhadap pekerjaannya pada indikator tanggung jawab berada pada kategori cukup tinggi.
3. Komitmen Pegawai Dinas Kabupaten Tanah Datar Dalam Melaksanakan Tugas pada indikator rela berkorban dengan skor rata-rata 3.3, skor ini berada pada kategori cukup tinggi. Ini berarti komitmen pegawai terhadap pekerjaannya pada indikator rela berkorban berada pada kategori cukup tinggi.
4. Komitmen Pegawai Dinas Kabupaten Tanah Datar Dalam Melaksanakan Tugas pada indikator disiplin dengan skor rata-rata 3.4, skor ini berada

pada kategori cukup tinggi. Ini berarti komitmen pegawai terhadap pekerjaannya pada indikator disiplin berada pada kategori cukup tinggi.

5. Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai Komitmen Pegawai Dinas Kabupaten Tanah Datar Dalam Melaksanakan Tugas adalah 3,4. Skor ini berarti komitmen pegawai dinas pendidikan kabupaten tanah datar dalam melaksanakan tugas berada pada kategori cukup tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan analisis di atas, maka penulis menyatakan yakni:

1. Komitmen pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas pada indikator kepedulian pada skor rata-rata cukup tinggi agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
2. Komitmen pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas pada indikator tanggung jawab pada pernyataan tugas yang pegawai emban belum dilaksanakan dengan penuh kesadaran ini berada pada skor terendah sebaiknya pimpinan harus lebih memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan motivasi pegawai agar lebih berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya.
3. Komitmen pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas pada indikator rela berkorban pada pernyataan pegawai bersedia memberikan informasi pada pegawai lain tentang kenaikan pangkat berada pada skor terendah, sebaiknya pimpinan menciptakan rasa kebersamaan dan kekeluargaan didalam lingkungan

organisasi, agar terjalin rasa senasib dan sepejuangan antar sesama didalam lingkungan kerja dan organisasi.

4. Komitmen pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dalam melaksanakan tugas pada indikator disiplin pada pernyataan pegawai berusaha datang kekantor tepat waktu pada skor terendah, sebaiknya pimpinan harus lebih meningkatkan disiplin pegawai dengan memberikan motivasi, reward bagi pegawai yang selalu tepat waktu, dan hukuman bagi pegawai yang tidak tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bethel, Lestel. R. 1994. *Pedoman Bagi Pengelia*. Jakarta : PT Elek Media Kompatendo.
- Davis, Kerth dan John W. Newstron. 1990. *Perilaku dalam Organisasi* (terjemahan Agus Dharma). Erlangga : Jakarta.
- Golemen, Danel. 2005. *Working With Emotional Intelegence*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metologi Research Untuk Penulisan paper, skripsi, thesis dan Disertasi*. Yogyakarta:
- Hadiyanto. 2001. *Supervisi pendidikan*. Padang : UNP.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Desy. 2008. *Komitmen Guru dalam Melaksanakan Tugas disekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) kota Solok*. Padang: AIP. UNP.
- Lilianti, asmara. 2006. *Komitmen Guru dalam Pelaksanaan Tugas di SMP kotoIX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. UNP.
- Nawawi, Martini. 1993. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta : Gaja Mada University Pers.
- Poerwadarminto, W. J. S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sahertian, pret A. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Jakarta : Andi Offset Yogyakarta.
- Sudjana, nana. 1989. *Penilaian hasil Proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta : PT. Dana Bakti.
- Umar, Husein. 1999. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yulianie, dkk. 2003. *Rasa Percaya, Komitmen Organisasi*. Surabaya : Jurnal Anima.
- Yon Amri. 2006. *Dampak Komitmen Pada Tugas Dan Iklim Kerja Sama Terhadap Disiplin Kerja Guru SMP N 13 Padang*. Tesis. Padang : PPS UNP.